

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan hasil analisisnya. Hasil analisis tersebut berupa kata, kalimat yang ditujukan untuk di analisis oleh peneliti. Moleong (2011: 11) mengemukakan bahwa, deskriptif merupakan pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu artinya menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Kutipan-kutipan dari/fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.

Ratna (2013: 41), penelitian deskriptif (*descriptive research*) dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Artinya data tersebut berupa kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran. Berdasarkan pendapat di atas, metode deskriptif digunakan untuk memaparkan dan menganalisis data yang telah ditemukan sehingga dapat memberikan kata-kata, kalimat dan gambaran terhadap kajian feminisme *Novel Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang dasarnya data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Zulfafrial (2012: 2), penelitian kualitatif diartikan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya karena sebagian datanya dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif.

Moleong (2010: 8-13) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif ialah penelitian yang langsung berhadapan dengan sastra sebagai sumber sastra, yang halnya dalam suatu penelitian sastra data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata maupun kalimat dan tidak dalam bentuk angka-angka yang mengadakan perhitungan, bertujuan untuk menemukan teori dari objek sebagai bentuk deskriptif.” Sejalan dengan pendapat di atas, Bodgan dan Talyor (Moleong 2010: 4) menyatakan bahwa kualitatif sebagai prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan yang akan dicapai dalam menggunakan bentuk penelitian kualitatif adalah paparan mengenai Analisis Pada Novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye yang Berkaitan dengan Kajian Feminisme.

3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan feminisme sosialis dan feminisme kultural. Feminisme sosialis merupakan aliran atau suatu paham tentang sistem di masyarakat. Artinya, adanya ketertinggalan yang alami oleh perempuan bukan disebabkan oleh tindakan individu atau sengaja, tetapi akibat dari struktur sosial, politik dan ekonomi yang berkaitan dengan sistem kehidupan. Kritik sastra feminis mempermasalahkan asumsi tentang perempuan yang berdasarkan paham tertentu dan saling dikaitkan dengan kodrat perempuan yang kemudian menimbulkan isu tertentu tentang perempuan. Sedangkan feminisme kultural merupakan pendekatan yang mengutamakan bentuk perilaku manusia. Bentuk perilaku manusia tersebut yang turun-menurun akibat adanya kebudayaan yang sudah di gunakan di lingkungan masyarakat tersebut.

Kritik sastra feminisme di dalamnya menawarkan pandangan para pembaca kepada perempuan dan kritikus perempuan bahwa persepsi, pengertian, dan dugaan yang berbeda pada pengalaman membaca karya sastra apabila dibandingkan dengan laki-laki. Secara sederhana kritik ini meletakkan dasar bahwa ada gender dalam kategori analisis sastra, yakni kategori yang fundamental. Artinya, berdasarkan penglihatannya terhadap peran dan kedudukan perempuan dalam dunia sastra. Alasan peneliti menggunakan pendekatan feminisme karena melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengungkap aspek-aspek feminisme dalam karya sastra terutama pada novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye.

B. Sumber dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian sastra yang digunakan sebagai bahan utama dan mendasar dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah, data yang diperoleh harus benar, dapat dijelaskan atau diterangkan, dan nyata. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebuah novel berjudul *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye yang terdiri dari 365 halaman, terdapat 44 bagian, diterbitkan oleh penerbit Republika pada tahun 2008.

2. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kutipan dan kalimat yang terdapat pada novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye. Kata-kata dan kalimat yang di jadikan sebagai data terdiri atas bentuk ketidakadilan *gender* dan bentuk penindasan pada tokoh utama.

C. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ialah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dokumentasi dari asal katanya “dokumen” yang artinya barang tertulis. Sugiyono (2014: 329) menyatakan Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan maupun kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. *Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik studi dokumenter.* Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori klafikasi bahan-bahan secara tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku (Nawawi 2012: 101).

Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan, Zulfafrial (2012: 39). Sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, peneliti berpartisipasi mendatangi subjek dan meluangkan waktunya secara partisipasif bersama mereka. Sejalan dengan pendapat di atas, Sugiyono (2014: 224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.

Penelitian ini, khususnya analisis feminisme yang didalamnya menggunakan kritik sastra feminisme mengenai peran dan kedudukan, bentuk ketidakadilan gender dan bentuk perjuangan melawan penindasan tokoh utama dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga*. Pengklafikasian dimaksudkan untuk memisahkan bagian-bagian yang termasuk sebagai data yang akan di analisis,

sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkannya dengan masalah serta tujuan dalam penelitian ini.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah manusia, yaitu peneliti sebagai alat atau instrumen. Damin (Ratna 2013: 151), berpendapat bahwa "*human instrument*" atau "*human as intrument*" mengandung makna bahwa hampir semua bahkan semua penelitian kualitatif melakukan kerja lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data penelitian. Moleong (2012: 186) mengemukakan bahwa manusia sebagai instrumen penelitian yang memiliki kedudukan penulis sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi palapor hasil penelitian. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Manusia sebagai alat saja yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahaan Data

1. Kecakupan Referensi

Kecakupan referensi dilakukan dengan cara membaca, menelaah atau menganalisis dari sumber-sumber data pustaka yang relevan dengan masalah

penelitian secara berulang-ulang. Tujuan dari proses ini adalah memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencakupi serta diharapkan data yang absah.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Denzin (Moleong 2011: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang dimanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik dan teori*, penjelasannya ialah sebagai berikut.

Triangulasi dengan *sumber* artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, Patton (Moleong 2011: 330). Triangulasi dengan *metode*, Patton (Moleong 2011: 331) terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi *penyidik* merupakan jalan yang memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. sedangkan triangulasi *teori* menurut Lincoln dan Guba (Moleong 2011: 331), merupakan sesuatu anggapan atau kepercayaan dengan satu atau lebih teori.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi dalam pengumpulan data tentang kejadian dan hubungan dari berbagai perbandingan. Pada penelitian ini yang digunakan peneliti ialah triangulasi *penyidik*. Triangulasi *penyidik* artinya memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya

untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data, dengan memanfaatkan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dan pengumpulan data. Triangulasi yang dilakukan bersama dosen pembimbing yaitu, Bapak Drs. H. Zulfadrial, M. Si dan Bapak Muhammad Lahir, M.Pd. Hal tersebut dilakukan untuk keperluan pengecekan kembali keaslian dan kepercayaan data yang dilakukan selama proses bimbingan. Triangulasi penyidik tersebut dilakukan dengan pembimbing, untuk keperluan pengecekan kembali derajat keaslian dan kepercayaan data yang dilakukan selama proses bimbingan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Patton (Moleong 2011 : 280) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Penafsiran yang memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian tersebut. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dikemukakan dan ditemukannya rema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi. Analisis kajian isi adalah mengungkapkan isi pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra. Sesuai dengan pengertiannya, analisis nya berhubungan dengan isi komunikasi, baik verbal maupun non-verbal. Teknik kajian isi menurut Barseelon (Satori & Komariah, 2013: 157) kajian isi sebagai

teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif dan sistematis tentang metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang asli dalam sebuah buku atau dokumen. Ratna (2013:48) juga membagi analisis isi terdiri atas dua macam, yakni isi laten dan isi komunikasi. Isi laten merupakan isi yang terkandung dalam dokumen dan naskah, sedangkan isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi. Pada isi laten, menghasilkan arti, sedangkan analisis terhadap isi komunikasi akan menghasilkan makna. Berdasarkan pemaparan di atas, maka teknik yang digunakan peneliti dalam menganalisis novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye adalah sebagai berikut.

1. Membaca novel *Bidadari-Bidadari Surga* Karya Tere Liye.
2. Mencatat bagian-bagian yang berkaitan dengan kajian kritik sastra feminisme.
3. Menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian.
4. Mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan masalah.
5. Melakukan pemeriksaan keabsahan data, yaitu dengan kecakupan referensi, diskusi rekan/teman sejawat, melakukan triangulasi dengan dosen pembimbing, mengenai kajian feminisme yang terdapat pada Novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye.
6. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.

F. Jadwal Penelitian

Adapun proses penelitian ini di mulai sejak pengajuan outline penelitian, penyusunan rencana penelitian, konsultasi bagian I dan II, seminar rencana

penelitian, perbaikan rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data hasil penelitian, konsultasi Bab I, II, III, IV, dan V, kemudian ujian skripsi. Rencana jadwal penelitian dari awal hingga hasil penelitian secara keseluruhan dijabarkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	TAHUN 2016																															
		DES				JAN				FEB				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan & ACC Outline	√	√																														
2	Konsultasi Rencana Penelitian							√	√	√	√	√	√																				
3	Seminar Rencana Penelitian														√																		
4	Pelaksanaan Penelitian															√	√	√															
5	Analisis Data															√	√																
6	Konsultasi Bagian I-V															√	√	√	√														
7	Ujian Skripsi																												√				

Jadwal penulisan rencana penelitian direncanakan mulai bulan Desember 2015, yaitu dari pengajuan outline hingga seminar pada minggu ke empat bulan maret, dan perencanaan ujian skripsi pada bulan Agustus 2016. Jadwal disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan rencana penelitian yang bersifat tidak tetap dan dilakukan oleh peneliti untuk mengingatkan bahwa yang bersangkutan memang ada aktivitas penelitian dan pekerjaan lain yang dapat ditinggalkan agar penelitian ini dapat selesai tepat waktu. Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan dilapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari pembimbing demi terselesainya rencana penelitian.